

Nomor Daftar FPIPS : 5671/UN40.A2.13/PT/2024

**PENGALAMAN KETERBUKAAN DIRI PENGGUNA
APLIKASI KENCAN DARING YANG BERHASIL MENIKAH
(Studi Fenomenologi Pada Aplikasi Tinder)**

SKRIPSI

*diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar S.IKOM Program
Studi Ilmu Komunikasi*



Disusun Oleh:

Shafa Navira Azzahra

1903546

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2024

**PENGALAMAN KETERBUKAAN DIRI PENGGUNA
APLIKASI KENCAN DARING YANG BERHASIL MENIKAH
(Studi Fenomenologi Pada Aplikasi Tinder)**

Oleh
Shafa Navira Azzahra

Skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan dan Sosial

© **Shafa Navira Azzahra 2024**
Universitas Pendidikan Indonesia

Desember 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN
Shafa Navira Azzahra
PENGALAMAN KETERBUKAAN DIRI PENGGUNA
APLIKASI KENCAN DARING YANG BERHASIL MENIKAH
(Studi Fenomenologi Pada Pengguna Aplikasi Tinder di
Indonesia)

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing

Pembimbing I,



Prof. Dr. Achmad Hufad, M.Ed

NIP. 1955 0101 198101 1001

Pembimbing II,



Tito Edy Priandono, M.Si.

NIP. 1982 0525 201212 1001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi,
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Ahmad Fahrul Muchtar Affandi, M.Si

NIP. 1985 0717 201404 1001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul: “Pengalaman Keterbukaan Diri Pengguna Aplikasi Kencan Daring yang Berhasil Menikah (Studi Fenomenologi Pada Aplikasi Tinder)” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 30 Oktober 2024

Yang Membuat
Pernyataan



Shafa Navira Azzahra

NIM 1903546

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, kesehatan, petunjuk dan rahmat-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Universitas Pendidikan Indonesia. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk memperluas dan memberikan pemahaman secara menyeluruh mengenai pokok bahasan “Pengalaman Keterbukaan Diri Pengguna Aplikasi Kencan Daring yang Berhasil Menikah (Studi Fenomenologi Pada Aplikasi Tinder)”, hal ini menjadi fokus utama penelitian penulis.

Dalam penyusunan skripsi ini, saya berusaha untuk melakukan yang terbaik dan memberikan usaha yang maksimal dengan bimbingan dari para dosen pembimbing, dukungan serta doa dari orang tua dan teman-teman. Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Maka dari itu, saya akan sangat terbuka pada saran dan masukan yang membangun dari berbagai pihak.

Terakhir, saya berharap penelitian ini akan memberikan manfaat bagi semua orang serta dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya terkhusus pada kajian komunikasi interpersonal.

Bandung, 30 Oktober 2024



Shafa Navira Azzahra

NIM 1903546

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah berkontribusi besar dalam menyelesaikan skripsi ini maupun selama menghabiskan waktu perkuliahan. Peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

1. Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A sebagai rektor Universitas Pendidikan Indonesia beserta jajarannya yang telah membangun lingkungan pendidikan yang edukatif dan religius.
2. Bapak Dr. Agus Mulyana, M. Hum. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Ahmad Fahrul Muchtar Affandi, M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.
4. Bapak Prof. Dr. Achmad Hufad, M.Ed, selaku dosen pembimbing I yang telah membantu membimbing dengan sabar, tulus dalam memberikan ilmu, dan memberikan dukungan yang luar biasa selama penyusunan skripsi, sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Tito Edy Priandono, M.Si., selaku dosen pembimbing II yang telah membantu membimbing dengan sabar, tulus dalam memberikan ilmu, dan memberikan dukungan yang luar biasa selama penyusunan skripsi, sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Alwan Husni Ramdani, M.I.Kom. selaku dosen yang sangat membantu dan membagikan ilmu yang bermanfaat pada perkuliahan di jurusan broadcasting.
7. Bapak Gumilar Suhadirman, S.Pd., dan Muhammad Endriski Agraenzopati H, S.I.Kom., selaku Staf Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah membantu selama perkuliahan.
8. Seluruh Bapak dan Ibu jajaran Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi UPI yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga selama pembelajaran di Departemen Ilmu Komunikasi.
9. Seluruh informan utama dan informan pendukung ahli yang berpartisipasi pada penelitian ini.

10. Kedua orang tua dan kedua adik tercinta saya atas doa yang tidak pernah berhenti dan dukungan baik secara moril maupun materil selama penulis menempuh pendidikan di perkuliahan dan membantu penulis menjadi lebih mandiri juga kuat di setiap keadaan.
11. Lolis Permata Sari dan Yayang Alfitriani Afdha, selaku rekan seperjuangan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
12. Dandy Putra S, Selly Putri Adellia, Sherin Primray Azzahra, Selvy Puspa Yunita, Chantyca Amelia Piyoh, dan Dea Inanda Putri, selaku sahabat-sahabat saya di luar perkuliahan yang selalu memberikan masukan, dukungan, bantuan, semangat, serta doanya dalam mengerjakan skripsi.
13. Perdana Hutapea, selaku kekasih saya yang selalu memberikan semangat, dukungan, doa, serta dorongan untuk selalu mengingatkan saya dalam mengerjakan skripsi serta mengingatkan saya untuk menjaga kesehatan.
14. Rekan-rekan Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 yang telah berjuang bersama sejak awal perkuliahan hingga selesai.

Serta pada seluruh pihak lain yang turut membantu dan mendukung penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per-satu. Semoga segala do'a, bantuan, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Tuhan YME.

Bandung, 30 Oktober 2024



Shafa Navira Azzahra

NIM 1903546

ABSTRAK

Permasalahan yang diteliti pada penelitian terdahulu didominasi pada implementasi keterbukaan diri saat berkencan daring saja bahkan hanya berfokus pada proses interpretasi makna pesan yang disampaikan ketika seseorang melakukan komunikasi interpersonal secara daring di aplikasi kencan. Kebaharuan penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi secara mendalam akan fenomena yang terjadi berdasarkan pengalaman pasangan yang berhasil berpacaran hingga menikah setelah membuka diri dan berkencan di aplikasi Tinder. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang mendasari seseorang melakukan pencarian jodoh melalui aplikasi kencan Tinder, mengetahui kriteria ideal yang diinginkan oleh seseorang ketika mencari jodoh di aplikasi kencan Tinder, dan mengetahui implementasi keterbukaan diri secara daring yang terjadi di antara pasangan yang berkencan di Tinder hingga mereka berhasil berpacaran hingga menikah. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Keterbukaan Diri yang digagas oleh Sidney Jourard. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode fenomenologi dengan pendekatan Schutz. Teknik pengumpulan data penelitian diperoleh melalui wawancara luring dan daring serta studi dokumentasi kepada pengguna Tinder yang berhasil berpacaran hingga menikah dengan pasangannya di Kota Palembang dan Kota Tangerang. Teknik analisis data dilakukan dengan model Creswell. Temuan dan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan pengguna Tinder berhasil membuka dirinya adalah faktor psikologis dan faktor sosial. Kriteria ideal yang diinginkan oleh seseorang yang melakukan pencarian jodoh di aplikasi Tinder ditinjau dari aspek fisik dan aspek non-fisik. Proses keterbukaan diri secara daring di Tinder diawali dengan mengunggah foto profil dan minat diri pada biografi Tinder. Pengguna Tinder melakukan pencarian jodoh dengan menggeser ke kanan hingga mendapatkan pasangan yang cocok, kemudian mereka berkenalan dan membentuk kepercayaan secara daring berdasarkan informasi dasar dan informasi media sosial yang dibagikan pasangan. Pengguna Tinder melakukan pendekatan intensif secara termediasi di media sosial untuk mengenal karakter pasangannya. Saat pendekatan berlangsung pengguna Tinder mengatur privasinya untuk menutupi persoalan masalah keluarga, hubungan masa lalu, ranah intim, dan masalah pekerjaan agar citra dirinya tetap positif di mata pasangan. Sebelum bertemu secara tatap muka, pengguna Tinder mengajak pasangannya untuk melakukan panggilan video dan memastikan keaslian informasi pribadi pasangan lewat orang-orang terdekat pasangan. Hubungan pasangan kencan daring Tinder berlanjut setelah mereka melakukan kencan pertama dan berpacaran secara serius hingga ke jenjang pernikahan. Keberhasilan pernikahan pasangan kencan daring Tinder disebabkan karena faktor kemiripan ekonomi, psikologis, latar belakang keluarga, dan agama. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya di bidang kajian komunikasi interpersonal sekaligus sebagai acuan untuk seseorang yang sedang melakukan pencarian jodoh di aplikasi Tinder agar lebih berhati-hati dalam memilih pasangan agar terhindar dari resiko penipuan asmara sehingga berhasil menikah.

KATA KUNCI: Fenomenologi, Keberhasilan Menikah, Keterbukaan Diri, Tinder

ABSTRACT

The issues examined in previous research were dominated by the implementation of self-disclosure during online dating, focusing solely on the process of interpreting the meaning of messages conveyed when someone engages in interpersonal communication online on dating apps. The novelty of this research is conducted to deeply explore the phenomenon that occurs based on the experiences of couples who successfully dated and got married after opening up and dating on the Tinder app. The purpose of this research is to understand the factors underlying why someone seeks a partner through the Tinder dating app, to identify the ideal criteria desired by someone when looking for a partner on the Tinder dating app, and to understand the implementation of online self-disclosure that occurs between couples who date on Tinder until they successfully date and marry. The theory used in this research is the Self-Disclosure theory proposed by Sidney Jourard. The approach used in this research is a qualitative approach. The research methodology used is the phenomenological method with the Schutz approach. The data collection technique for the research was obtained through offline and online interviews as well as documentation studies of Tinder users who successfully dated and married their partners in Palembang City and Tangerang City. The data analysis technique was conducted using the Creswell model. The findings and results of the research indicate that the factors causing Tinder users to successfully open up are psychological factors and social factors. The ideal criteria desired by someone searching for a partner on the Tinder app are reviewed from both physical and non-physical aspects. The process of self-disclosure online on Tinder begins with uploading a profile picture and personal interests in the Tinder biography. Tinder users search for a match by swiping right until they find a suitable partner, then they get to know each other and build trust online based on basic information and social media information shared by their partner. Tinder users engage in intensive mediated approaches on social media to get to know their partner's character. During the approach, Tinder users manage their privacy to cover up family issues, past relationships, intimate matters, and work problems to maintain a positive image in the eyes of their partner. Before meeting face-to-face, Tinder users invite their partners to do a video call and verify the authenticity of their partner's personal information through their closest acquaintances. The relationship of Tinder online dating couples continues after they have their first date and date seriously until marriage. The success of the marriage of Tinder online dating couples is due to factors such as economic, psychological, family background, and religious similarities. This research can serve as a reference for future studies in the field of interpersonal communication and as a guideline for someone searching for a partner on the Tinder app to be more cautious in choosing a partner to avoid the risk of romance scams, thereby achieving a successful marriage.

KEYWORDS: *Phenomenology Self-Disclosure, The Success of Marriage, Tinder,*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	I
LEMBAR PERNYATAAN	II
KATA PENGANTAR.....	III
UCAPAN TERIMA KASIH	IV
ABSTRAK	VI
ABSTRACT	VII
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR TABEL	XI
DAFTAR GAMBAR.....	XII
DAFTAR LAMPIRAN	XIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Aplikasi Kencan Daring.....	8
2.1.1 Konsep Aplikasi Kencan Daring.....	8
2.1.2 Keuntungan Aplikasi Kencan Daring.....	13
2.1.3 Kerugian Aplikasi Kencan Daring	14
2.1.4 Pencegahan Penipuan Asmara.....	15
2.2 Keterbukaan Diri	16
2.2.1 Konsep Keterbukaan Diri	16
2.2.2 Faktor Keterbukaan Diri.....	20
2.2.3 Dimensi Keterbukaan Diri.....	21
2.3 Perkawinan	22
2.3.1 Konsep Perkawinan Melalui Aplikasi Kencan.....	22
2.3.2 Tujuan Perkawinan.....	25
2.3.3 Syarat Perkawinan	26

2.3.4 Sahnya Perkawinan	28
2.4 Kerangka Berpikir	29
2.5 Penelitian Terdahulu	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
3.1 Desain Penelitian	40
3.1.1 Pendekatan Penelitian.....	40
3.1.2 Metode Fenomenologi.....	40
3.2 Partisipan Penelitian dan Tempat Penelitian	41
3.2.1 Partisipan Penelitian	41
3.2.2 Tempat Penelitian.....	43
3.3 Instrumen Penelitian.....	44
3.3.1 Lembar Wawancara.....	44
3.4 Teknik Pengumpulan Data	45
3.4.1 Wawancara	45
3.4.2 Studi Dokumentasi	47
3.5 Teknik Analisis Data.....	48
3.6 Uji Keabsahan Data.....	51
3.6.1 Triangulasi Sumber	51
3.6.2 Member Check	52
3.7 Etis Penelitian.....	52
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Identitas Informan	56
4.1.1 Profil Informan Utama	56
4.1.1.1 Informan 1 (HD)	57
4.1.1.2 Informan 2 (TY).....	57
4.1.1.3 Informan 3 (NW)	58
4.1.1.4 Informan 4 (SA).....	58
4.1.1.5 Informan 5 (CA)	59
4.1.2 Profil Informan Pendukung Ahli	60
4.2 Deskripsi Hasil Temuan Penelitian	60
4.2.1 Alasan Seseorang Mencari Jodoh di Tinder	61
4.2.1.1 Faktor Internal.....	61

4.2.1.2 Faktor Eksternal	64
4.2.2 Kriteria Jodoh Ideal di Tinder	65
4.2.2.1 Fisik	66
4.2.2.2 Non-Fisik	67
4.2.3 Proses Keterbukaan Diri dalam Berkencan Daring	69
4.2.3.1 Keterbukaan Diri	70
4.2.3.2 Kepercayaan	73
4.2.3.3 Berbagi Identitas	75
4.2.3.4 Pengaturan Privasi	82
4.3 Pembahasan Temuan Penelitian	85
4.3.1 Alasan Seseorang Mencari Jodoh di Tinder	85
4.3.1.1 Faktor Internal	85
4.3.1.2 Faktor Eksternal	87
4.3.2 Kriteria Jodoh Ideal di Tinder	88
4.3.3 Proses Keterbukaan Diri dalam Berkencan Daring	89
4.3.3.1 Keterbukaan Diri	90
4.3.3.2 Kepercayaan	90
4.3.3.3 Berbagi Identitas	91
4.3.3.4 Pengaturan Privasi	94
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	95
5.1 Simpulan	95
5.1.1 Alasan Seseorang Mencari Jodoh di Tinder	95
5.1.2 Kriteria Jodoh Ideal di Tinder	96
5.1.3 Proses Keterbukaan Diri dalam Berkencan Daring	97
5.2 Implikasi	98
5.2.1 Implikasi Akademis	98
5.2.2 Implikasi Praktis	98
5.3 Rekomendasi	98
5.3.1 Rekomendasi Akademis	98
5.3.2 Rekomendasi Praktis	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	113

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kriteria Informan Penelitian	42
Tabel 3. 2 Informan Ahli.....	43
Tabel 3. 3 Teknik Wawancara	46
Tabel 3. 4 Teknik Studi Dokumentasi.....	48
Tabel 4. 1 Alasan Mencari Jodoh di Aplikasi Tinder	61
Tabel 4. 2 Kriteria Jodoh di Aplikasi Tinder	65
Tabel 4. 3 Proses Keterbukaan Diri dalam Berkencan Daring	69
Tabel 4. 4 Faktor Keberhasilan Menikah.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Proses Teknik Analisis Data Model Creswell.....	49
Gambar 4. 1 Membuka Diri Secara <i>Online</i>	70
Gambar 4. 2 Kekurangan yang Ditutupi	72
Gambar 4. 3 Menyeleksi Calon Pasangan	73
Gambar 4. 4 Perkenalan dengan Calon Pasangan	75
Gambar 4. 5 Proses Pendekatan	77
Gambar 4. 6 Memastikan Keaslian Informasi Pribadi	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing Skripsi	113
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	114
Lampiran 3. Pedoman Penelitian	115
Lampiran 4. Transkrip Wawancara Informan Utama	125
Lampiran 5. Hasil Triangulasi Sumber Wawancara Ahli	152
Lampiran 6. Hasil Olah Reduksi Data Penelitian	155
Lampiran 7. Dokumentasi Informan Utama	212
Lampiran 8. Dokumentasi Informan Pendukung Ahli Psikolog.....	214
Lampiran 9. Dokumentasi Chat Perizinan Penelitian	215
Lampiran 10. Lembar Member Check	219
Lampiran 11. Lembar Persetujuan Triangulasi Sumber Data	224
Lampiran 12. Bukti Persetujuan Seluruh Informan	225

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmada, D. D. H. (2020). *Fenomena Perilaku Sex Online Dalam Platform Media Sosial Ome Tv*.
- Alam, S. (2011). *Kontroversi Rancangan Undang-Undang Hukum Materiil Peradilan Agama : Studi pandangan para kiai di Ponorogo tentang sanksi pidana pelaku* <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/7768%0Ahttp://etheses.uin-malang.ac.id/7768/1/09780014.pdf>
- Aldiron, L. (2023). *5 Kekurangan Menggunakan Online Dating, Gak Selalu Untung*. IDN Times. <https://www.idntimes.com/life/relationship/laurensius-aldiron-1/kekurangan-online-dating-c1c2>
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2), 146–150.
- Aljasim, H. K., & Zytko, D. (2023). Foregrounding Women’s Safety in Mobile Social Matching and Dating Apps. *Proceedings of the ACM on Human-Computer Interaction*, 7(GROUP), 1–25. <https://doi.org/10.1145/3567559>
- Alwiyah, & Sultan, L. (2021). Tinjauan Hukum Islam Tentang Kawin Hamil Karena Siri’. *Qadauna*, 2(2), 408–423.
- Ameliola, S., & Nugraha, H. D. (2013). Perkembangan Media Informasi dan Teknologi Terhadap Anak Dalam Era Globalisasi. *Prosiding The 5th International Conference on Indonesian Studies: “Ethnicity and Globalization,”* 362–371.
- Andhika, R., & Julianti. (2021). Fenomena Keberhasilan Hubungan Asmara Melalui Aplikasi Kencan Online Tinder: Dari Jari, Turun Ke Hati. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO : Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi Dan Informasi*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.52423/jikuho.v6i1.15536>
- Andu, C. P., Bahfiarti, T., & Farid, M. (2017). Penggunaan Media Grindr Di Kalangan Gay Dalam Menjalinkan Hubungan Personal. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 6(1), 206–2014.
- Anggraini, M., Hamidah, H., & Trisiah, A. (2024). Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosialtinder dalam Menjalinkan Relasi Pertemanan (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang). *Journal of Internet and Software Engineering*, 1(3), 15. <https://doi.org/10.47134/pjise.v1i3.2862>
- Antheunis, M. L., Schouten, A. P., & Walther, J. B. (2019). The hyperpersonal effect in online dating: effects of text-based CMC vs. videoconferencing before meeting face-to-face. *Routledge Taylor & Francis Group*.
- Arenyeka, L. (2014). *The truth about online dating*. Vanguard. <https://www.vanguardngr.com/2014/01/truth-online-dating/>
- Arvidsson, A. (2006). “Quality singles”: Internet dating and the work of fantasy. *New Media and Society*, 8(4), 671–690. <https://doi.org/10.1177/1461444806065663>
- Asbari, M., Pramono, R., Kotamena, F., Liem, J., Sihite, O. B., Alamsyah, V. U., Imelda, D., Setiawan, S. T., & Purwanto, A. (2020). Studi Fenomenologi Work-Family Conflict dalam Kehidupan Guru Honorer Wanita. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 180–201.

- <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i1.347>
- Ascentia, L. (2016). *Proses Menjalin Hubungan Interpersonal Melalui Aplikasi Kencan Online Tinder* (pp. 22–27). <http://repository.unair.ac.id/100966/>
- Bandinelli, C. (2022). Dating apps: towards post-romantic love in digital societies. *International Journal of Cultural Policy*, 28(7), 905–919. <https://doi.org/10.1080/10286632.2022.2137157>
- Bargh, J. A., McKenna, K. Y. A., & Fitzsimons, G. M. (2002). Can you see the real me? Activation and expression of the “true self” on the internet. *Journal of Social Issues*, 58(1), 33–48. <https://doi.org/10.1111/1540-4560.00247>
- Bayu, M., Murti, W., & Legowo, M. (2023). Habitus Penggunaan Aplikasi Kencan Online Dalam Upaya Pencarian Pasangan. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 25(1), 119–125. <https://journals.usm.ac.id/index.php/jdsb>
- Bazarova, N. N., & Choi, Y. H. (2014). Self-disclosure in social media: Extending the functional approach to disclosure motivations and characteristics on social network sites. *Journal of Communication*, 64(4), 635–657. <https://doi.org/10.1111/jcom.12106>
- Ben-Ze’ev, A. (2003). Privacy, emotional closeness, and openness in cyberspace. *Computers in Human Behavior*, 19(4), 451–467. [https://doi.org/10.1016/S0747-5632\(02\)00078-X](https://doi.org/10.1016/S0747-5632(02)00078-X)
- Bennett, C. L., Gleason, C., Scheuerman, M. K., Bigham, J. P., Guo, A., & To, A. (2021). It’s complicated: Negotiating accessibility and (mis)representation in image descriptions of race, gender, and disability. *Conference on Human Factors in Computing Systems - Proceedings*. <https://doi.org/10.1145/3411764.3445498>
- Bianchi, M., Fabbricatore, R., & Caso, D. (2022). Tumblr Facts: Antecedents of Self-Disclosure across Different Social Networking Sites. *European Journal of Investigation in Health, Psychology and Education*, 12(9), 1257–1271. <https://doi.org/10.3390/ejihpe12090087>
- Bickmore, T. W., & Picard, R. W. (2005). Establishing and Maintaining Long-Term Human-Computer Relationships. *ACM Transactions on Computer-Human Interaction*, 12(2), 293–327.
- Brady, P. Q., Randa, R., & Reynolds, B. W. (2016). From WWII to the World Wide Web: A Research Note on Social Changes, Online “Places,” and a New Online Activity Ratio for Routine Activity Theory. *Journal of Contemporary Criminal Justice*, 32(2), 129–147. <https://doi.org/10.1177/1043986215621377>
- Brym, R. J., Lenton, R. L., Hindson, D., Ca, K., Kaljuste, I., Smith, S., Gardner, J., Koster, H., Canada, K., Winn, C., Laufer, R., Mcneil, L., Rogers, S., Tran, N., & Curtis, J. (2001). *Love Online: A Report on Digital Dating in Canada For Generous Assistance*.
- Buchanan, T., & Whitty, M. T. (2014). The online dating romance scam: causes and consequences of victimhood. *Psychology, Crime and Law*, 20(3), 261–283. <https://doi.org/10.1080/1068316X.2013.772180>
- Budyatna, M., & Ganiem, L. M. (2011). *Teori Komunikasi Antar Pribadi*. Kencana. <http://library.stik-ptik.ac.id/detail?id=50277&lokasi=lokal>
- Bullingham, L., & Vasconcelos, A. C. (2013). “The presentation of self in the online world”: Goffman and the study of online identities. *Journal of Information Science*, 39(1), 101–112.

- <https://doi.org/10.1177/0165551512470051>
- Burke, M., Kraut, R., & Wang, Y. C. (2016). Modeling self-disclosure in social networking sites. *Proceedings of the ACM Conference on Computer Supported Cooperative Work, CSCW*, 27, 74–85.
<https://doi.org/10.1145/2818048.2820010>
- Cahyani, R. A., & Ayu, R. F. (2020). Biro Jodoh Online: Kegunaan Dan Dampak. In *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)* (Vol. 19, Issue 2, p. 163).
<https://doi.org/10.31958/juris.v19i2.2362>
- Carpenter, G. . (2022). Imagine Me and You, I Do: Characteristics and Functions of Imagined Interactions During Online Dating. *Imagination, Cognition and Personality: Consciousness in Theory, Research, and Clinical Practice*, 41(3), 323–353.
- Catellya, M., Ayuningtyas, F., & Hapsari, D. T. (2022). Keterbukaan Diri (Self-Disclosure) Pencari Jodoh dalam Menemukan Pasangan Hidup Melalui Aplikasi Kencan Daring Tinder. *SCRIPTURA*, 12, 92–99.
- Chan, L. S. (2018). Ambivalence in networked intimacy: Observations from gay men using mobile dating apps. In *New Media and Society* (Vol. 20, Issue 7, pp. 2566–2581). <https://doi.org/10.1177/1461444817727156>
- Chang, J., & Tian, H. (2021). Girl power in boy love: Yaoi, online female counterculture, and digital feminism in China. *Feminist Media Studies*, 21(4), 604–620. <https://doi.org/10.1080/14680777.2020.1803942>
- Chen, R., & Sharma, S. K. (2015). Learning and self-disclosure behavior on social networking sites: The case of Facebook users. *European Journal of Information Systems*, 24(1), 93–106. <https://doi.org/10.1057/ejis.2013.31>
- Chikmah, M. (2020). Pengungkapan Diri (Self Disclosure) Oleh Remaja Dengan Masalah Kesehatan Mental. *IR - Perpustakaan Universitas Airlangga*, 1971, 1–29. <http://repository.unair.ac.id/98418/>
- Chisom, O. B. (2021). Effects of Modern Dating Applications on Healthy Offline Intimate Relationships during the COVID-19 Pandemic: A Review of the Tinder Dating Application. *Advances in Journalism and Communication*, 09(01), 12–38. <https://doi.org/10.4236/ajc.2021.91002>
- Christy, F. E. (2019). *Sepertiga Orang Indonesia Telah Menggunakan Internet Dating*. Tempo.Co. <https://data.tempo.co/data/485/sepertiga-orang-indonesia-telah-menggunakan-internet-dating>
- Chua, T. H. H., & Chang, L. (2016). Follow me and like my beautiful selfies: Singapore teenage girls' engagement in self-presentation and peer comparison on social media. *Computers in Human Behavior*, 55(February), 190–197. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2015.09.011>
- CNN. (2020). *Wabah Corona Bikin Aplikasi Kencan Online Laris Manis*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20200402144747-185-489624/wabah-corona-bikin-aplikasi-kencan-online-laris-manis>
- Crescenzi, L., Araüna, N., & Tortajada, I. (2013). Privacy, self-disclosure and self-image of Spanish teenagers on social networking sites. The case of Fotolog. *Communication and Society*, 26(2), 65–78.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (Fourth Ed). SAGE Publication.
<https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=DLbBDQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=info:F57-7HJYX2sJ:scholar.google.com/&ots=->

- iq57gJPVz&sig=jQLNohSrz4Y6emB_Ez5bUPs-C14&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Cunha, P. R., & Figueiredo, A. D. (2002). Action-Research And Critical Rationalism: A Virtuous Marriage. *Xth European Conference on Information Systems (ECIS)*, 19–27.
<http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.99.3819&rep=rep1&type=pdf>
- Damayanti, N., Yankie Lubis, A., Syahdaningrum, Y., & Moestopo, P. (2022). *Self-Disclosure Users of Bumble Online Dating App* (Vol. 4, Issue 1, pp. 489–494).
- Dating Sites Reviews. (2020). *History of Online Dating*.
<https://www.datingsitesreviews.com/staticpages/index.php?page=online-dating-history>
- Dating Sites Reviews. (2022, September 30). *Tinder Information, Statistics, Facts and History*.
<https://www.datingsitesreviews.com/staticpages/index.php?page=tinder-statistics-facts-history>
- Daulay, M. (2019). Filsafat fenomenologi: Suatu Pengantar. In *Metodologi Penelitian* (Vol. 5, Issue February).
- David, G., & Cambre, C. (2016). Screened Intimacies: Tinder and the Swipe Logic. *Social Media and Society*, 2(2).
<https://doi.org/10.1177/2056305116641976>
- Demo, D. H., & Cox, M. J. (2000). Families With Young Children: A Review of Research in the 1990s. *Journal of Marriage and the Family*, 62, 876–895.
- Donath, J. S. (2021). *Identity and Deception in the Virtual Community*. 1–26.
- Duerksen, C. (2015). *Cyber Relationships: The Risks and Rewards of Online Dating*. How Stuff Works.
<https://health.howstuffworks.com/relationships/dating/risks-and-rewards-of-online-dating.htm>
- Durak, H. Y., & Saritepeci, M. (2019). *Modeling the effect of new media literacy levels and social media usage status on problematic internet usage behaviours among high school students*.
- Dwyer, Z., Hookway, N., & Robards, B. (2021). Navigating ‘thin’ dating markets: Mid-life repartnering in the era of dating apps and websites. *Journal of Sociology*, 57(3), 647–663. <https://doi.org/10.1177/1440783320948958>
- Elder, G. H. (1986). Military Times and Turning Points in Men’s Lives. *Developmental Psychology*, 22(2), 233–245. <https://doi.org/10.1037/0012-1649.22.2.233>
- Elder Jr, G. (2007). Time , Human Agency , and Social Change : Perspectives on the Life Course Time , Human Agency , and Social Change : Perspectives on the Life Course *. *Social Psychology*, 57(1), 4–15.
- Erdost, T. (2004). *TRUST AND SELF-DISCLOSURE IN THE CONTEXT OF COMPUTER MEDIATED COMMUNICATION*.
- Faidlatul Habibah, A., & Irwansyah, I. (2021). Era Masyarakat Informasi sebagai Dampak Media Baru. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(2), 350–363. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i2.255>
- Faidlatul Habibah, A., Shabira, F., & Irwansyah, I. (2021). Pengaplikasian Teori Penetrasi Sosial pada Aplikasi Online Dating. *Jurnal Teknologi Dan Sistem*

- Informasi Bisnis*, 3(1), 44–53. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.183>
- Fajrianti, A. (2023). *Marak Penipuan Asmara di Tinder, Ini Tips agar Terhindar*. Teknologi.Bisnis.Com. <https://teknologi.bisnis.com/read/20230828/84/1689160/marak-penipuan-asmara-di-tinder-ini-tips-agar-terhindar>
- Farr, C. (2012). *Online daters, be warned! 1 in 10 profiles are scams, report reveals*. Venture Beat. <https://venturebeat.com/security/online-dating-scam/>
- Febriani, E., Pentury, E., & Andrariladchi, H. (2022). The Use Of Dating Application and The Relationship Development (Phenomenological Approach On Tinder). In *Communicare : Journal of Communication Studies* (Vol. 8, Issue 1, p. 1). <https://doi.org/10.37535/101009120221>
- Finkel, E. J., Eastwick, P. W., Karney, B. R., Reis, H. T., & Sprecher, S. (2012). Online Dating: A Critical Analysis From the Perspective of Psychological Science. In *Psychological Science in the Public Interest, Supplement* (Vol. 13, Issue 1). <https://doi.org/10.1177/1529100612436522>
- Flug, K. C. (2016). Swipe , Right ? Young People and Online Dating in the Digital Age. *Master of Social Work Clinical Research Papers, Paper 578*. http://sophia.stkate.edu/msw_papers/578/
- Fridha, M., & Octavianti, M. (2016). KONSTRUKSI MAKNA KENCAN DI SITUS PENCARIAN JODOH TINDER (Studi Fenomenologi Pada Pria Pengguna Tinder Di Jakarta). In *Jurnal Nomosleca* (Vol. 2, Issue 2). <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v2i2.625>
- Gadjong, A. A. (2023). Legal Consequences of Violating the Endogamy Marriage System in Indonesia: A Study of Legislation. *SIGn Jurnal Hukum*, 5(1), 141–154. https://www.google.co.id/books/edition/SIGn_Jurnal_Hukum/DlvIDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Gibbs, J. L., Ellison, N. B., & Heino, R. D. (2006). Self-Presentation in Online Personals. *Communication Research*, 33(2), 152–177. <https://doi.org/10.1177/0093650205285368>
- Gibbs, J. L., Ellison, N. B., & Lai, C.-H. (2011). First Comes Love, Then Comes Google: An Investigation of Uncertainty Reduction Strategies and Self-Disclosure in Online Dating. *Journal SAGE*, 38(1), 70–100.
- Gray, M. J. (2016). *Tinder & The Marketplace of Love: Summer 2016 Research*. Wordpress.Com. <https://madisonjgray.wordpress.com/tinder-the-marketplace-of-love-summer-2016-research/>
- Hamid, R. Al. (2020). Judicial Review Mahkamah Konstitusi tentang Batas Usia Perkawinan (Tinjaun Undang-undang Hak Asasi Manusia dan Perlindungan Anak). In *Ushuluddin International Conference (USICON)*, 4.
- Hancock, J. T., Toma, C., & Ellison, N. (2007). The truth about lying in online dating profiles. *Conference on Human Factors in Computing Systems - Proceedings*, 449–452. <https://doi.org/10.1145/1240624.1240697>
- Hancock, J. T., & Toma, C. L. (2009). Putting your best face forward: The accuracy of online dating photographs. *Journal of Communication*, 59(2), 367–386. <https://doi.org/10.1111/j.1460-2466.2009.01420.x>
- Hasan, M. R. (2016). *MOTIF DIVERSI DAN SELF-DISCLOSURE PADA MAHASISWA PENGGUNA INSTAGRAM* [Universitas Islam Indonesia]. https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/10426/05.2_bab

- 2.pdf?sequence=6&isAllowed=y
- Hastasari, C., & Ali, H. (2020). Komunikasi Persuasif Pada Hubungan Interpersonal Perokok Aktif Dan Pasangannya. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.35326/medialog.v3i1.498>
- Herek, G. M. (1996). Why Tell If You're Not Asked? Self-Disclosure, Intergroup Contact, and Heterosexuals' Attitudes Toward Lesbians and Gay Men. *Out in Force: Sexual Orientation and the Military*., 197–225.
- Hestianingsih. (2017). *Fakta Terkini! Lebih dari 33% Pasangan Menikah Bertemu di Kencan Online*. Detik.Com. <https://wolipop.detik.com/love/d-3681721/fakta-terkini-lebih-dari-33-pasangan-menikah-bertemu-di-kencan-online>
- Hobbs, M., Owen, S., & Gerber, L. (2017). Liquid love? Dating apps, sex, relationships and the digital transformation of intimacy. *Journal of Sociology*, 53(2), 271–284. <https://doi.org/10.1177/1440783316662718>
- Hooff, J. van. (2020). Swipe right? Tinder, commitment and the commercialization of intimate life. *Palgrave*, 109–127.
- Idris, I. (2020). *Match and Meet: Kajian Etnografi Pengguna Aplikasi Pencari Jodoh Tinder Di Makassar*.
- Ignatius, E., & Kokkonen, M. (2007). Factors contributing to verbal self-disclosure. *Nordic Psychology*, 59(4), 362–391. <https://doi.org/10.1027/1901-2276.59.4.362>
- Iqbal, M. (2023). *Tinder Revenue and Usage Statistics (2023)*. Business of Apps. <https://www.businessofapps.com/data/tinder-statistics/>
- Irfan, M., & Abidin, Z. (2020). Perjalanan Cintaku : Sebuah Studi Fenomenologis Tentang Pengalaman Pencarian Jodoh Pada Pria Pengguna Aplikasi Ta'Aruf Online Indonesia. In *Jurnal EMPATI* (Vol. 8, Issue 3, pp. 605–619). <https://doi.org/10.14710/empati.2019.26503>
- Islah, F. M., Akhdisholikhah, R., Nur, Y., Afifah, Ekarini, Y., Hanifah, A. N., Fadilla, A. H., Satyaputri, S., Munadira, Afiatin, T., Anggita, Destyana, W., Gunawan, T. N., Dewanry, G., Suryani, Chizanah, L., Lusana, F., Jati, W. A., Arifka, D., ... Thontowi, H. B. (2023). *RISSET-RISSET DALAM CYBERPSYCHOLOGY* (A. F. Helmi & K. K. Yuliarso (eds.)). ZAHIR PUBLISHING.
- Jänkälä, A., Lehmuskallio, A., & Takala, T. (2019). Photo Use While Dating: From Forecasted Photos In Tinder To Creating Copresence Using Other Media. *Human Technology*, 15(2), 202–225. <https://doi.org/10.17011/ht/urn.201906123156>
- Jessica L. James, B. S. (2015). *MOBILE DATING IN THE DIGITAL AGE: COMPUTER-MEDIATED COMMUNICATION AND RELATIONSHIP BUILDING ON TINDER*.
- Kao, A. (2016). Tinder: True Love or a Nightmare? In *Advanced Writing: Pop Culture Intersections* (Vol. 16, pp. 1–18).
- Karunia, N. E., & Rahaju, S. (2019). Marriage Readiness of Emerging Adulthood. In *GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling* (Vol. 9, Issue 1, p. 29). <https://doi.org/10.24127/gdn.v8i2.1338>
- Katz, R., & Lowenstein, A. (1999). *Adjustment of Older Soviet Immigrant Parents and Their Adult Children Residing in Shared Households: An Intergenerational Comparison*. 48(1).

- Kim, J., & Dindia, K. (2016). *Online self-disclosure : A Review of Research. October*, 156–180.
- Koch, R., & Miles, S. (2020). Inviting the stranger in: Intimacy, digital technology and new geographies of encounter. *Journal SAGE*, 1–23.
- Koelsch, L. E. (2013). Reconceptualizing the member check interview. *International Journal of Qualitative Methods*, 12(1), 168–179. <https://doi.org/10.1177/160940691301200105>
- Kompas.Com. (2019). *Kenapa Mereka Lebih Nyaman Cari Jodoh di Aplikasi?* Kompas.Com. <https://lifestyle.kompas.com/read/2019/08/04/063000420/kenapa-mereka-lebih-nyaman-cari-jodoh-di-aplikasi?page=all>
- Kompas.Com. (2022a). *Belajar dari The Tinder Swindler, Ini 4 Tips Menghindari Penipuan di Aplikasi Kencan.* Kompas.Com. <https://www.kompas.com/parapuan/read/533136958/belajar-dari-the-tinder-swindler-ini-4-tips-menghindari-penipuan-di-aplikasi-kencan>
- Kompas.Com. (2022b). *Kenal lewat Tinder, Perempuan di Magelang Ditipu Pacarnya, Rugi Ratusan Juta Rupiah.* Kompas Regional. <https://regional.kompas.com/read/2022/04/07/220624078/kenal-lewat-tinder-perempuan-di-magelang-ditipu-pacarnya-rugi-ratusan-juta?page=all>
- KumparanWOMAN. (2023). *5 Aplikasi Kencan Populer di Indonesia.* Kumparan.Com. <https://kumparan.com/kumparanwoman/5-aplikasi-kencan-populer-di-indonesia-20SS64xGUqP/4>
- Kwak, H. (2012). Self-disclosure in online media: An active audience perspective. *International Journal of Advertising*, 31(3), 485–510. <https://doi.org/10.2501/IJA-31-3-485-510>
- Lakshmanan, D. and S. R. B. (2017). the Role of Social Media on. *ResearchGate, May*. https://www.researchgate.net/publication/333043668_The_role_of_social_media_on_enhancing_advertising_effectiveness
- Larrabure, E. E. (2022). *Play a Match ? “: Dating-Apps as Videogames : Cheating with Third- Party Auto-Likers for Tinder. July 2017.*
- Lawson, H. M., & Leck, K. (2006). Dynamics of Internet dating. *Social Science Computer Review*, 24(2), 189–208. <https://doi.org/10.1177/0894439305283402>
- LeFebvre, L. E. (2018). Swiping me off my feet: Explicating relationship initiation on Tinder. *Journal of Social and Personal Relationships*, 35(9).
- Lestari, N. (2017). *PROBLEMATIKA HUKUM PERKAWINAN DI INDONESIA.* 4(1), 43.
- Liu, Z., Wang, X., Min, Q., & Li, W. (2019). The effect of role conflict on self-disclosure in social network sites: An integrated perspective of boundary regulation and dual process model. *Information Systems Journal*, 29(2), 279–316. <https://doi.org/10.1111/isj.12195>
- Mardianti, P., Supratman, L. P., & Rina, N. (2019). Komunikasi Interpersonal Pasangan Ta’aruf Online Dating di RumahTaaruf.Com. *Journal Communication Spectrum*, 9(1), 57–66.
- McFarland, L. A., & Ployhart, R. E. (2015). Social media: A contextual framework to guide research and practice. *Journal of Applied Psychology*, 100(6), 1653–1677. <https://doi.org/10.1037/a0039244>

- Mehdizadeh, S. (2010). Self-presentation 2.0: Narcissism and self-esteem on facebook. *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking*, 13(4), 357–364. <https://doi.org/10.1089/cyber.2009.0257>
- Mint, P. (2014). The power dynamics of cheating: Effects on polyamory and bisexuality. *Plural Loves: Designs for Bi and Poly Living*, 4(3–4), 55–76. <https://doi.org/10.4324/9781315864051-9>
- Miranda S. Sheeks, B. A., & Zachary P. Birchmeier, P. D. (2007). Shyness, Sociability, and the Use of Computer-Mediated Communication in Relationship Development. *CYBERPSYCHOLOGY & BEHAVIOR*, 10(1), 64–70.
- Muhammad, N. E. (2020). Realitas Perkawinan Beda Agama Perspektif Keluarga Sakinah. In *Al-Mizan* (Vol. 16, Issue 2, pp. 273–298). <https://doi.org/10.30603/am.v16i2.1830>
- Nadya, K., & Hidayat, D. (2016). MAKNA HUBUNGAN ANTARPRIBADI MELALUI MEDIA ONLINE TINDER. *Jurnal Ilmu Komunikasi (J-IKA, III(1)*. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jkom>
- Nilai, A., Bimbingan, N., Konseling, D., Pra, B., Suku, N., Provinsi, K., Tengah, S., Agama, K., & Gowa, K. (2021). ANALISIS NILAI-NILAI BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM BUDAYA PRA NIKAH SUKU KAILI PROVINSI SULAWESI TENGAH ANALYSIS OF THE VALUE OF GUIDANCE AND COUNSELING IN PRE-MARRIAGE CULTURE OF THE KAILI TRIBE, CENTRAL SULAWESI PROVINCE *Rosmiati 1. 1(3)*, 253–259.
- Nisa, K. (2019). Analisis Kebutuhan Informasi (Information Need Assessment) Mahasiswa Baru FISIP Universitas Airlangga. *Repository Unair*. <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/81360>
- Nurdin, R. S. (2021). False Identity dalam Media Online Dating (Fenomenologi pada Pelaku Catfishing Media Online Dating Tinder). In *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* (Vol. 3, Issue 3, pp. 1011–1022). <https://doi.org/10.34007/jehss.v3i3.493>
- Nurislaminingsih, R. (2024). *Konsep Dasar Riset Kualitatif* (Issue March). www.cvintisharppublishing.com
- O’Connell, S. (2015). The risks of social networking. *SecEd*, 2015(21), 12–12. <https://doi.org/10.12968/sece.2015.21.12>
- Ogunsola, L. A. (2009). *Digital Commons @ University of Nebraska - Lincoln Nigerian University Libraries and the Challenges of Globalization : The Way Forward*. 2009(2004).
- Oppenheimer, V. K. (1988). A Theory of Marriage Timing. *American Journal of Sociology*, 94(3), 563–591. <https://doi.org/10.1086/229030>
- Orosz, G., Benyo, M., Berkes, B., Nikoletti, E., Gál, É., Tóth-Király, I., & Böthe, B. (2018). The personality, motivational, and need-based background of problematic Tinder use. *Journal of Behavioral Addictions*, 7(2), 301–316. <https://doi.org/10.1556/2006.7.2018.21>
- Pandu Kusumaningtyas, A., & Ikram Hakim, A. (2019). *JODOH DI UJUNG JEMPOL: TINDER SEBAGAI RUANG JEJARING BARU*.
- Parisi, L., & Comunello, F. (2020). Dating in the time of “relational filter bubbles”: exploring imaginaries, perceptions and tactics of Italian dating app users. *Communication Review*, 23(1), 66–89. <https://doi.org/10.1080/10714421.2019.1704111>

- Pebyamoriski, N., Minarni, & Musawwir. (2022). Perbedaan Kecemasan Memilih Pasangan Hidup Pada Dewasa Awal Berdasarkan Demografi. *Jurnal Psikologi*, 15(2), 219–228. <https://doi.org/10.35760/psi.2022.v15i2.6036>
- Peck, A. J., Berkowitz, D., & Tinkler, J. (2021). Left, right, Black, and White: how White college students talk about their inter- and intra- racial swiping preferences on Tinder. *Sociological Spectrum*, 41(4), 304–321. <https://doi.org/10.1080/02732173.2021.1916663>
- Pink, S., Ferguson, H., & Kelly, L. (2022). Digital social work: Conceptualising a hybrid anticipatory practice. *Qualitative Social Work*, 21(2), 413–430. <https://doi.org/10.1177/14733250211003647>
- Praptiningsih, N. A., Handayani, A. K., Putri, D. A., Subhiat, A. P., & Handayani, D. P. (2019). *Implications of Gay Dramaturgy in Self-disclosure Behavior*. 307(SoRes 2018), 413–421. <https://doi.org/10.2991/sores-18.2019.96>
- Pratiwi, W. H., & Syafiq, M. (2022). Strategi Mengatasi Dampak Psikologis Pada Perempuan Yang Menikah Dini. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 09(07), 61–73. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/47863>
- Pressburner.com. (2019). *Apa Itu Tinder, Sejarah dan Fitur-Fitur Unggulannya*. Press Burner. <https://www.pressburner.com/apa-itu-tinder/#:~:text=Tinder pertama kali dibuat oleh,mendapatkan kencan cepat dan singkat.>
- Rachmawati, I. (2013). Dasar-dasar Teori Cross Cultural Understanding. In *Encephale* (Vol. 53, Issue 1, pp. 59–65). <http://dx.doi.org/10.1016/j.encep.2012.03.001>
- Rahardjo, M. (2011). *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif (Materi Kuliah Metodologi Penelitian PPs. UIN Maliki Malang)*.
- Ranzini, G., & Lutz, C. (2017). Love at first swipe? Explaining Tinder self-presentation and motives. *Mobile Media and Communication*, 5(1), 80–101. <https://doi.org/10.1177/2050157916664559>
- Reamer, F. G. (2013). Distance and Online Social Work Education: Novel Ethical Challenges. *Journal of Teaching in Social Work*, 33(4–5), 369–384. <https://doi.org/10.1080/08841233.2013.828669>
- Reints, R. E., & Wickelgren, B. F. (2019). *From Texting to Tangible: When Online Communicators Meet Offline*. 2, 153–172.
- Riani, N. (2023). Model Perilaku Pencarian Informasi Guna Memenuhi Kebutuhan Informasi (Studi Literatur). *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 3(3), 926–933. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v3i3.2949>
- Riany, Y. E., Meredith, P., & Cuskelly, M. (2017). Understanding the Influence of Traditional Cultural Values on Indonesian Parenting. *Marriage and Family Review*, 53(3), 207–226. <https://doi.org/10.1080/01494929.2016.1157561>
- Risang, P. (2021). *Kisah Millennial Cari Jodoh di Medsos: Iseng di Tinder Berujung Nikah*. IDN Times. <https://jogja.idntimes.com/life/relationship/paulus-risang-pratama-1/kisah-millennial-cari-jodoh-di-medsos-iseng-di-tinder-berujung-nikah?page=all>
- Rocha, P. (2018). *Gamification of love: a case study of Tinder in Oslo*. 1–116. <http://www.duo.uio.no/>
- Rohman, M. F. (2017). Implikasi Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 69/PUU/XIII/2015 Tentang Perjanjian Perkawinan Terhadap Tujuan Perkawinan. *Al-Daulah: Jurnal Hukum Dan Perundangan Islam*, 7(1), 1–27.

- <https://doi.org/10.15642/ad.2017.7.1.1-27>
- Rosenfeld, M. J., & Thomas, R. J. (2012). Searching for a Mate: The Rise of the Internet as a Social Intermediary. *American Sociological Review*, 77(4).
- Ruben, B. D., & Stewart, L. P. (2013). *Komunikasi dan Perilaku Manusia* (I. Hamad (ed.)). Raaja Grafindo Persada.
- Ruppel, E. K., Gross, C., Stoll, A., Peck, B. S., Allen, M., & Kim, S. Y. (2017). Reflecting on Connecting: Meta-Analysis of Differences Between Computer-Mediated and Face-to-Face Self-Disclosure. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 22(1), 18–34. <https://doi.org/10.1111/jcc4.12179>
- Salsabila, F., & Wideasavitri, P. N. (2021). Gambaran self-disclosure pada perempuan pengguna aplikasi online dating Tinder di tengah Pandemi COVID-19. *Jurnal Psikologi Udayana*, 8(2), 48–57.
- Santoso. (2016). Hakekat Perkawinan Menurut Undang-Undang Perkawinan, Hukum Islam dan Hukum Adat. *Jurnal YUDISIA*, 7(2), 412.
- Sarah, Y., Usamah, U., Irmawati, I., Syukur, M., & Arifin, I. (2023). Dampak Aplikasi Kencan Online Tinder Terhadap Kasus Pelecehan Seksual Dikalangan Remaja. *COMSERVA Indonesian Journal of Community Services and Development*, 2(12), 3004–3010. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i12.704>
- Sari, I. K. (2015). *5 Keuntungan Menggunakan Aplikasi Kencan Online untuk Cari Jodoh*. Wolipop Lifestyle. <https://wolipop.detik.com/love/d-2805512/5-keuntungan-menggunakan-aplikasi-kencan-online-untuk-cari-jodoh>
- Sari, R. P., & Putri, E. R. (2022). PENGUNGKAPAN DIRI PADA APLIKASI KENCAN ONLINE TINDER DALAM BERKENALAN DENGAN PENGGUNA TINDER LAIN DI SURABAYA. *LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI ALMAMATER WARTAWAN SURABAYA (STIKOSA-AWS)*, 1–21.
- Schouten, A. P., Valkenburg, P. M., Peter, J., & Antheunis, M. L. (2007). An Experimental Test of Processes Underlying Self-Disclosure in Computer-Mediated Communication. *Cyberpsychology: Journal of Psychosocial Research on Cyberspace*, 3(2), article 1. <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=ufh&AN=26949736&site=ehost-live>
- Schutz, A. (1970). *Alfred Schutz On Phenomenology And Social Relations*. The University Of Chichago Press. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=L_E50oryv-cC&oi=fnd&pg=PR5&dq=alfred+schutz+phenomenology&ots=525EyBTjyO&sig=y9iv0XC2HKL8HeGpfQKNWTptkeY&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Sholihah, M. (2022). Praktik Menemukan Pasangan Hidup Melalui Pemanfaatan Situs Biro Jodoh Online. *Adhki: Journal of Islamic Family Law*, 3(2), 79–93. <https://doi.org/10.37876/adhki.v3i2.77>
- Skjuve, M., Følstad, A., Fostervold, K. I., & Brandtzaeg, P. B. (2022). A longitudinal study of human–chatbot relationships. *International Journal of Human Computer Studies*, 168(June). <https://doi.org/10.1016/j.ijhcs.2022.102903>
- Sobieraj, S., & Humphreys, L. (2022). The Tinder Games: Collective mobile

- dating app use and gender conforming behavior. *Mobile Media and Communication*, 10(1), 57–75. <https://doi.org/10.1177/20501579211005001>
- Spilinek, M. (2021). *Beauty and Lifestyle Subscription Services: A Modern Retailing Format for the Vigilante Collaborative Consumption Consumer*. <https://digitalcommons.unl.edu/textilesdiss>
- Spitzberg, B. H. (2006). Preliminary development of a model and measure of computer-mediated communication (CMC) competence. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 11(2), 629–666. <https://doi.org/10.1111/j.1083-6101.2006.00030.x>
- Subekti, T. (2010). SAHNYA PERKAWINAN MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974 TENTANG PERKAWINAN DITINJAU DARI HUKUM PERJANJIAN. *Jurnal Dinamika Hukum*, 10(3), 329–338.
- Subrahmanyam, K., & Greenfield, P. (2008). Online communication and adolescent relationships. *Future of Children*, 18(1), 119–146. <https://doi.org/10.1353/foc.0.0006>
- Sugiyama, K., Hatano, K., & Yoshikawa, M. (2004). Adaptive Web search based on user profile constructed without any effort from users. *Thirteenth International World Wide Web Conference Proceedings, WWW2004*, 675–684. <https://doi.org/10.1145/988672.988764>
- Sumter, S. R., & Vandenbosch, L. (2019). Dating gone mobile: Demographic and personality-based correlates of using smartphone-based dating applications among emerging adults. *New Media and Society*, 21(3), 655–673. <https://doi.org/10.1177/1461444818804773>
- Surayya, R. (2018). PENDEKATAN KUALITATIF DALAM PENELITIAN KESEHATAN. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 1(2), 75.
- Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019). *ANALISIS DATA DAN PENGECEKAN KEABSAHAN DATA*. 1–22.
- Syafi'i, I., & Chaos, F. I. (2021). PENETAPAN DISPENSASI NIKAH OLEH HAKIM (STUDI KOMPARATIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF). *Jurnal Mabahits*. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Sykownik, P., Maloney, D., Freeman, G., & Masuch, M. (2022). Something Personal from the Metaverse: Goals, Topics, and Contextual Factors of Self-Disclosure in Commercial Social VR. *Conference on Human Factors in Computing Systems - Proceedings*. <https://doi.org/10.1145/3491102.3502008>
- Tade, O., & Aliyu, a. (2011). Social Organization of Internet Fraud among University Undergraduates in Nigeria. *International Journal of Cyber Criminology*, 5(December), 860–875.
- Tierney, J. (2008). *Hitting It Off, Thanks to Algorithms of Love*. The New York Times. <https://www.nytimes.com/2008/01/29/science/29tier.html>
- Tinder. (2023). *Tinder Subscriptions*. <https://www.help.tinder.com/hc/en-us/articles/115004487406-Tinder-Subscriptions>
- Toma, C. L. (2016). Online Dating. *The SAGE Encyclopedia of Marriage, Family, and Couples Counseling*, 1–5. <https://doi.org/10.4135/9781483369532.n355>
- Tubbs, S. L., & Moss, S. (1996). *Human Communication Prinsip-Prinsip Dasar* (D. D. Mulyana (ed.)). PT Remaja Rosdakarya.

- Utami, D. R., Saudi, A. N. A., & Umar, M. F. R. (2024). Hubungan Kecemasan Kencan dengan Kesenangan pada Dewasa Awal Pengguna Aplikasi Kencan Online Di Kota Makassar. *Jurnal Psikologi Karakter*, 4(1), 248–253. <https://doi.org/10.56326/jpk.v4i1.3732>
- Valkenburg, P. M., & Peter, J. (2007). Who visits online dating sites? Exploring some characteristics of online daters. *Cyberpsychology and Behavior*, 10(6), 849–852. <https://doi.org/10.1089/cpb.2007.9941>
- Varnali, K., & Toker, A. (2015). Self-disclosure on social networking sites. *Social Behavior and Personality*, 43(1), 1–14. <https://doi.org/10.2224/sbp.2015.43.1.1>
- Walther, J. B., Van Der Heide, B., Ramirez, A., Burgoon, J. K., & Peña, J. (2015). Interpersonal and hyperpersonal dimensions of computer-mediated communication. *The Handbook of the Psychology of Communication Technology*, January, 1–22. <https://doi.org/10.1002/9781118426456.ch1>
- Walther, J. B., & Whitty, M. T. (2021). Language, Psychology, and New New Media: The Hyperpersonal Model of Mediated Communication at Twenty-Five Years. *Journal of Language and Social Psychology*, 40(1), 120–135. <https://doi.org/10.1177/0261927X20967703>
- Waluyo, B. (2020). Sahnya Perkawinan Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(1), 193–199. <https://doi.org/10.23887/jmppkn.v2i1.135>
- Wang, Y., Norcie, G., Komanduri, S., Acquisti, A., Leon, P. G., & Cranor, L. F. (2011). “I regretted the minute I pressed share”: A qualitative study of regrets on Facebook. *SOUPS 2011 - Proceedings of the 7th Symposium on Usable Privacy and Security*. <https://doi.org/10.1145/2078827.2078841>
- Ward, J. (2016). Swiping, Matching, Chatting: Self-Presentation and Self-Disclosure on Mobile Dating Apps. *University of Borås*, 13(2), 81–95.
- Watson, J. (2008). Blended Learning: The Convergence of Online and Face-to-Face Education. *North American Council for Online Learning*. <https://doi.org/10.1016/j.aca.2006.05.012>
- Wikipedia.Org. (2022). *Tinder (app)*. Wikipedia. [https://en.wikipedia.org/wiki/Tinder_\(app\)#:~:text=In March 2017%2C Tinder launched,%22 or %22Tinder Boost%22](https://en.wikipedia.org/wiki/Tinder_(app)#:~:text=In March 2017%2C Tinder launched,%22 or %22Tinder Boost%22).
- Wirza, Y., Nurbaeti, D. H., Hanifah, H., & Hanifah, H. (2020). *The Difference in Emoji Usage Between Genders*. 430(Conaplin 2019), 232–236. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200406.047>
- Wright, K. B. (2016). *Computer - mediated support groups: An examination of relationships among social support, perceived stress, and coping strategies*. 3373(June). <https://doi.org/10.1080/01463379909385570>
- Wu, S., & Trottier, D. (2022). Dating apps: A literature review. *Annals of the International Communication Association*.
- Wu, S., & Ward, J. (2018). The mediation of gay men’s lives: A review on gay dating app studies. *Sociology Compass*, 12(2), 1–10. <https://doi.org/10.1111/soc4.12560>
- Wulandari, A. (2021). Analisis Keterbukaan Diri (Self Disclosure): Studi Fenomenologi Pengguna Aplikasi Online Dating Tinder. *Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UPN Veteran Jakarta*, 1–37.

- Zebua, F. (2017). *Laporan DailySocial: Survei Aplikasi Perjodohan 2017*. Daily Social. <https://dailysocial.id/post/laporan-dailysocial-survei-aplikasi-perjodohan-2017>
- Zegeye, A., Worku, A., Tefera, D., Getu, M., & Sileshi, Y. (2009). Introduction to research methods. *Addis Ababa University*, 15(9), 1–157.
- Zhou, Y. (2023). The Benefits and Dangers of Online Dating Apps. In *Canadian Journal of Family and Youth / Le Journal Canadien de Famille et de la Jeunesse* (Vol. 15, Issue 2, pp. 54–62). <https://doi.org/10.29173/cjfy29872>
- Zytka, D., Regalado, V., Furlo, N., Grandhi, S. A., & Jones, Q. (2020). Supporting Women in Online Dating with a Messaging Interface that Improves their Face-to-Face Meeting Decisions. *Proceedings of the ACM on Human-Computer Interaction*, 4(CSCW2). <https://doi.org/10.1145/3415208>